



# Spa Terseru

Ilona Shamica



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada hari Sabtu tahun 2022 lalu, aku mengadakan acara menginap bersama teman di rumahku, karena aku selalu ingin mengadakan acara menginap bersama sahabatku Rania. Kami sudah bersahabat sejak pertama kelas 4 dan dia sahabatku di sekolah juga sahabatku di kelas. Rania berambut pendek dan berwarna hitam. Ia tidak memakai kacamata. Ia juga sedikit lebih tinggi dariku. Rania datang di jam 13.00. Saat itu aku sedang makan siang bersama ibu dan adik.

Saat Rania membuka pintu, aku mendengar Rania berteriak “Waaaaaaah!!” saat membuka pintu. Rania terlihat antusias dan senang.

“Yuk, masuk,” kataku sambil memegang tangan Rania dan mengajaknya masuk.

Aku dan Rania pun masuk dan ia makan dulu bersamaku. Setelah itu, kami melakukan banyak kegiatan. Salah satu kegiatan di acara itu adalah spa di rumahku. Kegiatan ini dilakukan di ruang tamu. Ada musik spa yang dinyalakan di TV. Ibuku juga menyalakan lilin dengan aroma vanilla. Kegiatan spa di rumah ditentukan olehku karena selalu ingin mempunyai pengalaman spa bersama sahabatku. Jadi, ibuku mengusulkan spa di rumah.



Ibu menyiapkan masker alpukat. Masker itu berwarna hijau. Teksturnya lembut. Masker itu dibuat dengan menghancurkan alpukat hingga lembut. Masker alpukat juga bermanfaat membuat kulit awet muda. Tetapi kami hanya memakai alpukat karena bahan yang tersedia pada saat itu hanya alpukat. Ibu juga menyiapkan handuk. Handuk itu berwarna biru. Ukurannya kecil, hanya sedikit lebih besar dari sapu tangan. Handuk itu diletakkan di mangkok dengan air dan es batu.

Ibuku juga menyiapkan timun. Timun itu dipotong tipis-tipis. Timun itu ditata dengan rapi di mangkok. Timun digunakan untuk memberi sensasi dingin dan segar.

“Bu, kimono mandi Ibu mengapa ada di kamar?” tanyaku kepada ibu.

“Itu untuk dipakai Rania kak,” jawab ibu.

Rania memakai kimono yang ibu pinjamkan dan aku memakai punyaku. Rania memakai kimono berwarna cokelat dan bermotif batik. Aku memakai kimono berwarna merah muda dan bermotif bunga. Kedua kimono kami menggunakan tali untuk menyatukan sisi kanan dan kiri. Kami juga memakai bandana. Bandana Rania berwarna merah muda dan bermotif flamingo. Bandanaku berwarna merah muda dan tidak bermotif. Bandana dipakai supaya rambut tidak menempel ke masker.



Setelah siap-siap, adikku menyuruhku dan Rania untuk menaruh tangan kami di atas selembar tisu dan melebarkannya.

Setelah itu, adik mengecat kuku kami dengan hati-hati. Kuku tangan Rania diwarnai ungu glitter dan kuku kakinya diwarnai merah muda, sedangkan kuku tanganku diwarnai merah muda dan kuku kakiku diwarnai ungu glitter. Selagi adikku mewarnai kuku kami, Ibuku mengolesi masker pada wajah kami dan menyuruh kami menutup mata karena akan diberi timun.

Masker didiamkan di wajah kami selama 10 menit. Di 10 menit itu berlangsung, aku dapat merasakan dinginnya timun dan masker di wajah dan mataku. 10 menit sudah habis, masker harus dilepas. Ibuku mengelap masker di wajah kami dengan tisu dan melepas timun dari mata kami tetapi...

“Ran! Di alismu masih ada sisa masker yang tersisa!!!!” kataku.

“Hahahahaha!!!!!! Lucu sekali kelihatannya!!!” kata adikku sambil tertawa.

Ternyata, di alis Rania masih terdapat masker. Semua orang tertawa dan ibu pun bingung. Setelah mengelap berkali-kali, akhirnya ibu berhasil mengelap sisa masker yang menempel di alis Rania itu. Ibuku pun mengompres wajahku dan wajah Rania dengan handuk dingin.

“Hiiiiiiii!!! Dingin!!” kata Rania.

Memang, saat dikompres terasa dingin, tetapi segar. Setelah itu wajahku terasa licin dan dingin tapi aku suka memegangnya, entah kenapa terasa lembut sekali. Setelah spa, aku dan Rania mengganti baju dan acara menginap dilanjutkan dengan karaoke. Menurutku, pengalaman yang seru bersama teman tidak perlu menghabiskan uang di spa yang mahal, di rumah juga bisa.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.